

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke merupakan disfungsi neurologi akut yang disebabkan oleh gangguan aliran darah yang timbul secara mendadak, sehingga pasokan darah ke otak terganggu mengakibatkan kelainan fungsional dari sistem saraf pusat. (Irfan,2010)

Stroke merupakan salah satu dari kasus neurologis yang dapat ditangani oleh tenaga medis, fisioterapi merupakan salah satu tenaga medis yang berkompeten dalam kasus tersebut. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, dan komunikasi, salah satunya adalah *Motor Relearning Programme* (MRP).

Tujuan terapi ini adalah melatih kontrol motorik dengan gerakan fungsional. Setiap gerakan dianalisis dan ditentukan komponen yang hilang kemudian melatih pasien untuk dapat melakukan hal tersebut dan memastikan latihan berguna untuk aktifitas sehari-hari pasien (Setiawan, 2007).

Pada era globalisasi menyebabkan informasi semakin mudah diperoleh. Sejumlah perilaku akan mudah diikuti oleh masing-masing individu seperti mengkonsumsi junk food yang mengandung kadar lemak yang tinggi, kebiasaan merokok, minuman beralkohol, kerja berlebihan, kurang berolahraga dan stress, telah menjadi gaya hidup setiap individu terutama diperkotaan (Aurin, 2007). Efek dari perubahan pola hidup itu terletak pada pergeseran penyakit, mulai dari penyakit infeksi hingga penyakit degeneratif, diantaranya penyakit kardiovaskuler dan stroke. Di Indonesia, diperkirakan setiap tahun terjadi 500.000 penduduk terkena serangan stroke, dan sekitar 25% diantaranya meninggal dan sisanya menjadi cacat ringan ataupun berat.

Saat di Indonesia stroke menempati urutan pertama sebagai penyebab kematian di rumah sakit (Yastroki, 2012).

Dengan uraian tersebut penulis tertarik untuk memilih judul “Penatalaksanaan Fisioterapi *Motor Relearning Programme* (MRP) Pada Kasus *Hemiparase Sinistra Post Stroke Non Hemoragik* fase pemulihan fungsional”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah metode *Motor Relearning Programme* (MRP) dapat meningkatkan keseimbangan pada kondisi post stroke fase pemulihan fungsional?
2. Apakah metode *Motor Relearning Programme* (MRP) dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada kondisi post stroke fase pemulihan fungsional?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui apakah metode *Motor Relearning Programme* (MRP) dapat meningkatkan keseimbangan.
2. Untuk mengetahui apakah metode *Motor Relearning Programme* (MRP) dapat meningkatkan kemampuan fungsional.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang:

1. Penatalaksanaan Fisioterapi
2. Stroke
3. *Motor Relearning Programme* (MRP)
4. *Berg Balance Scale*
5. *Index Barthel*

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Fisioterapi

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penatalaksanaan latihan keseimbangan dan kontrol tubuh pada pasien stroke sehingga dapat memperbaiki kemampuan fungsional serta dapat melakukan aktivitas sehari-hari.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengertian, gejala, dan faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit stroke.